

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menyajikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan analisis komunikasi pembinaan sebagai upaya menjaga motivasi atlet karate kata dalam persiapan Pekan Olahraga Nasional. Simpulan penelitian berisi beberapa poin yang akan menjawab tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan bagaimana komunikasi pembinaan sebagai upaya menjaga motivasi dengan atlet dan pelatih karate kata. Setelah simpulan penelitian disajikan, selanjutnya peneliti akan menyajikan implikasi penelitian dari aspek teoritis, praktis, dan sosial. Kemudian peneliti juga akan menyajikan rekomendasi penelitian yang berisi mengenai harapan terhadap penelitian serupa di masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat menjawab tujuan penelitian yang mana Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teori tindakan beralasan dapat secara efektif mempengaruhi sikap dan norma subjektif atlet selama latihan. Melalui komunikasi yang tegas dan langsung, pelatih berhasil mengembangkan sikap positif atlet terhadap latihan yang keras dan menantang serta meningkatkan motivasinya untuk mencapai hasil terbaik. Norma subyektif, yang dibentuk oleh tekanan sosial dan harapan dari pelatih, tim, dan lingkungan, juga berperan penting dalam mendorong komitmen atlet. Atlet merasa harus memenuhi harapan tersebut, tidak hanya demi keuntungan pribadi tetapi juga demi tim dan pelatih. Pada akhirnya, dengan menyesuaikan komunikasi dengan kebutuhan individu, pelatih dapat meningkatkan motivasi dan dedikasi atlet, sehingga mendorong mereka untuk mencapai performa terbaiknya selama berkompetisi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan tujuan penelitian bahwa komunikasi antar pelatih menyoroti pentingnya peran pelatih dalam mengembangkan motivasi atlet melalui pendekatan berdasarkan teori nilai harapan. Teori ini menjelaskan bahwa atlet dimotivasi oleh keyakinan mereka tentang kemampuan mereka untuk mencapai tujuan mereka (harapan) dan pentingnya hasil yang ingin mereka capai (nilai). Pelatih berperan tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi psikologis dan emosional atlet, dengan memberikan dukungan untuk membangun kepercayaan diri dan pentingnya menekankan nilai hasil yang diinginkan. Melalui komunikasi dan pemahaman yang berkelanjutan terhadap kebutuhan individu, pelatih dapat memberikan insentif yang lebih personal dan spesifik yang mendorong atlet untuk tetap berkomitmen dalam latihan dan mencapai performa terbaiknya dalam kompetisi.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan kemajuan teoritis yang signifikan dalam bidang komunikasi pembinaan bagi atlet, khususnya dalam cabang olahraga karate kata di Jawa Tengah, dengan memanfaatkan Teori Tindakan Beralasan dan Teori Nilai Harapan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dari pelatih, yang mencakup arahan yang jelas, umpan balik yang membangun, dan insentif, memainkan peran penting dalam menumbuhkan sikap positif dan norma sosial di kalangan atlet, yang mengarah pada komitmen yang lebih besar terhadap pelatihan. Lebih jauh, dengan menyoroti pentingnya mencapai hasil yang diinginkan dan memperkuat kepercayaan diri atlet, pelatih dapat meningkatkan motivasi mereka baik pada tingkat pribadi maupun khusus. Wawasan teoritis ini memperdalam pemahaman tentang bagaimana komunikasi memengaruhi motivasi dan kinerja atlet.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi dari penerapan hasil penelitian mengenai analisis komunikasi pembinaan dalam menjaga motivasi atlet karate kata dalam persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) dapat sangat berguna bagi berbagai pihak terkait, terutama pelatih, dan atlet. Penerapan strategi komunikasi pembinaan yang efektif dan personal, seperti yang diidentifikasi dalam penelitian ini, dapat membantu atlet mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi, yang pada kemudian hari akan meningkatkan kinerja mereka di lapangan. Atlet yang lebih termotivasi cenderung menunjukkan peningkatan dalam latihan, konsistensi, dan performa saat bertanding. Komunikasi pembinaan yang baik dan suportif juga dapat membantu mengurangi tekanan mental dan emosional yang sering dialami oleh atlet, terutama menjelang kompetisi besar seperti PON. Ketika atlet merasa didukung dan dipahami oleh pelatih mereka, kepercayaan diri mereka akan meningkat. Ini sangat penting dalam olahraga seperti karate kata, di mana kepercayaan diri dapat mempengaruhi performa secara langsung.

5.2.3 Implikasi Sosial

Apabila hasil penelitian ini diterapkan maka, kemungkinan hubungan antara pelatih dan atlet dapat diperkuat. Komunikasi yang baik dapat menciptakan kepercayaan dan rasa saling menghargai, yang penting untuk menciptakan lingkungan pelatihan yang positif dan produktif. Penelitian ini juga berkontribusi pada literatur dan praktik dalam bidang pembinaan olahraga, khususnya dalam konteks karate. Pelatih lain dan organisasi olahraga dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan pendekatan mereka terhadap komunikasi dalam pembinaan atlet. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif yang luas, baik dalam jangka pendek berupa

peningkatan kinerja atlet, maupun dalam jangka panjang berupa perbaikan berkelanjutan dalam metode pembinaan olahraga di tingkat nasional.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Teoritis

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk melihat proses komunikasi pembinaan sebagai upaya menjaga motivasi atlet karate kata dalam persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON). Dalam prosesnya peneliti menemukan komunikasi pembinaan yang baik antara pelatih dan atlet yang sangat mempengaruhi motivasi dan performa, serta peran pelatih mencakup aspek teknis, psikologis, dan emosional dalam persiapan atlet. Sehingga, rekomendasi teoritis yang mungkin dapat dilakukan pada peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas penelitian ini dengan mengeksplorasi lebih lanjut berbagai model komunikasi pembinaan yang spesifik dan bagaimana pengaruhnya terhadap berbagai jenis olahraga, bukan hanya karate. Peneliti juga disarankan untuk menyelidiki faktor-faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi motivasi dan performa atlet, seperti lingkungan sosial, budaya tim, serta pengaruh media atau tekanan publik dengan menggunakan teori yang relevan.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Dalam penelitian ini, peneliti membuat pedoman praktis bagi pelatih karate yang berfokus pada penerapan komunikasi pembinaan yang efektif dan personal. Pedoman ini dapat mencakup metode komunikasi yang mendukung, termasuk cara menyampaikan umpan balik yang membangun dan memenuhi kebutuhan emosional atlet saat mereka menghadapi acara penting seperti Pekan Olahraga Nasional (PON). Peneliti selanjutnya disarankan untuk menilai penerapan pendekatan komunikasi pembinaan ini dalam olahraga lain guna

menentukan apakah hasil serupa relevan secara umum. Penelitian tambahan dapat menyelidiki berbagai pengaruh eksternal, seperti dukungan yang diterima dari keluarga dan rekan satu tim, serta bagaimana lingkungan pelatihan memengaruhi motivasi dan kinerja atlet.

5.3.3 Rekomendasi Sosial

Dari hasil penelitian, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya menekankan penciptaan program pelatihan komunikasi bagi pelatih yang mencakup dimensi psikologis dan emosional di samping elemen teknis, dengan tujuan meningkatkan interaksi sosial antara pelatih dan atlet. Disarankan pula agar peneliti selanjutnya menyelidiki bagaimana pendekatan komunikasi pembinaan ini dapat diterapkan dalam kerangka sosial yang lebih luas, seperti di klub, sekolah, atau komunitas olahraga lokal. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada dampak komunikasi pembinaan terhadap dinamika tim, serta pengaruh dukungan sosial dari pelatih, anggota keluarga, dan rekan setim terhadap kesejahteraan mental dan motivasi atlet yang berkompetisi di berbagai tingkatan.